

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Graha Ilmu, hal.35
- Anna Surti Ariani. (2018). *Kumparan* (p. 24 April 2018)
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium II* (1st ed.). Kencana Prenada Media Group,hal.6
- Darlis, A dkk. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Umum. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 22(2), hal.448
- Darmiyati Zuchdi. (1993). *Seri Metodologi, Metodologi Penelitian, Panduan Penelitian, Analisis Konten*. Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta,hal.8
- Deni Febrini. (2011). *Bimbingan Konseling*. Teras, hal.82
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemah Special Woman* (p. 129).
- Dewi, A. A. (2017). *Guru Mata Tombak Pendidikan* (kedua). CV Jejak,hal.10
- Djadjas,R.N and Dalimunthe, R. . (2022). Profil Perilaku Perundungan Terhadap Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kota Serang Tahun Ajaran 2021/2022. *Multidisiplin Madani*, 2(3), 1165–1180
- Fenti Hikmawati. (2011). *Bimbingan Konseling*. Rajawali Pers, hal.73-75
- Fransiscus Adi Prasetyo, K. W. (2023). *Buku Ajar Metode Intervensi Pekerjaan Sosial dengan Kelompok (I)*. Zifatama Jawara, hal. 111
- Ginanjari, A. . (2017). *Masa Galau Remaja Autistik*, hal.95
- Hadi, A. (1998). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Pustaka Setia, hal. 129.
- Humaid, Shalih bin Abdullah. (2016). *Tafsir Al-Mukhtasar*, hal. 516
- Ibnu Hajar Al-Asqalani(1997). *Fathul Bari*. Jakarta: Pustaka Azzam, hal.60
- Kemenag, A. (n.d.). *Surat ALMujadilah ayat 11*
- Kemendikbud. (2020). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

- KPAI. (2014). *Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*.
- Moleong, Lexy. J (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya,hal.217
- Matsum,H dan Zahara F. (2023). Upaya Guru PAI dalam Mencegah Pergaulan Menyimpang Remaja. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5(3), hal.469
- Muhaimin.(2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya,hal.75-76
- Muhammad Ali, dkk. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. IMTIMA,hal.29
- Muhammad Al-Munawi (2010). *Fayd al-Qadir*. Dar-El-Hadith, hal. 70
- Muslim, I. (2005). *Cari Hadis : Al- Hadits An- Nabawy* (p. 4650)
- Nata, A. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Gaya Media Pratama,hal.105
- Netty Herawati, dkk. (2023). *Pemberdayaan Psikologi Remaja Mencegah dan Mengatasi Perundungan*. CV. Adanu Abimata,hal. 7
- Nur Indriantoro dkk. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE Yogyakarta,hal.47
- Novita,M. (2017). Sarana Prasarana yang Baik menjadi bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam. *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*,4 (2), 97-129
- P. Retno Astuti. (2019). *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan pada Anak*. Grasido, hal. 20-21.
- PUSDATINKPAI. (2023). Data Pengaduan Kasus KPAI.
- Puspita R. Borualogo & Setyowibowo. H. (2022). Pengembangan Program Psikoedukasi Pencegahan Perundungan untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 152.
- Pudjiani. T, Bagus.M (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta Selatan: Komplek Kemendikbudristek, hal. 137-192.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. ArRuzz Media, hal. 226

- Priyatna, A. (2010). *Lets End Bullying (Memahami, Mencegah dan Mengatasi Bullying)*. PT. Elex Media Komputindo,hal.2-3
- Rati, N.W. (2024). *Stop Bullying*. Bali: NilaCakra, hal.2-13
- Republik Indonesia. (2009). *UU RI No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Pustaka Belajar.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak* (p. 297). Lembaran Negara RI tahun 2016.
- RI, K. A. (n.d.). *Al- Qur'an Tajwid dan Terjemah Dilengkapi Asbabun Nuzul dan Hadits sahih*. PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Rizal Panggabean, dkk. (2015). *Manajemen Konflik Berbasis Sekolah*. PT. Pustaka Alvabet,hal.91
- Rizqotul Mardhiyyah, dkk. (2022). Pencegahan Perundungan Terhadap Anak. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1(2), 2*.
- Rosidin. (2023). *Transformasi Pendidikan Agama Islam*. PT Sada Kurnia Pustaka: Banten, hal.80.
- Sadirman.(2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta, hal 144-146.
- SEJIWA. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Anak*. Grasido,hal. 20-21
- Soekanto. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara. hal, 243.
- Soetarto. (2009). *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada Inversity Press, hal, 138-139.
- Shemesh, D.O. and Heiman, T. (2021). Resilience and Self- Concept as Mediating Factors in Realitionship between Bullying. *International Journal of Adolescence and Youth, 26(1), 158–171*.
- Shihab,M.Quraish. (2002). Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati, hal. 33-34 dan 77.
- Siswa SMP Islam Al- Azhar 13 Surabaya, angkatan 16. (2020). *Parade Karya Ilmiah: Antologi Artikel Ilmiah (I)*. Caremedia Communication,hal.157

- Sudrajat, A. (2023). Fenomena Perundungan dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam : Sebuah Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 148–153
- Sufriani, E. P. S. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Bullying pada Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *Jurnal Idea Nursing*, 8(3), 1–2.
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta,hal.334
- Suryatini I, Hasyim A. (2022). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta Selatan: Komplek Kemendikbudristek, hal 39-66.
- Suryadi,R.A, Sumiyati (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek, hal 153-194.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interkasi Edukatif*. Rineka Cipta,hal.32
- Toni Yunanto. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Black White,hal.10
- Uswatun Khasanah,Siti.(2023). *Pendidikan Anti Bullying*. CV Basya Media Utama: Pasuruan, hal.1-4
- Wahbah Az- Zuhaili. (2013). *Tafsir Al- Wasith*. Gema Insani, hal.142-143
- Wardany,D.K.(2016). *Pengembangan Sosial Emosional Moral Agama*. Bandung: CV Confident, hal. 96-97.
- Widya Ayu Sapitri. (2020). *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Guepedia,hal.13-17
- Zakiah Drajat. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara, hal.89
- Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Yuma Pustaka, hal.89.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam hal ini pengamatan (observasi) dilakukan sesuai dengan judul skripsi penulis yang mengamati terkait “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai”.

1. Tujuan

- a. Untuk mengidentifikasi perilaku perundungan yang terjadi antar siswa di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai.
- b. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah/memimalisir Perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai.
- c. Untuk menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah/memimalisir perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai.

2. Aspek yang diamati

- a. Lokasi SMP Swasta An-Nizam Medan Denai.
- b. Keadaan SMP Swasta An-Nizam Medan Denai.
- c. Sarana dan prasarana SMP Swasta An-Nizam Medan Denai.
- d. Program sekolah SMP Swasta An-Nizam Medan Denai yang berkaitan dengan pencegahan perundungan.
- e. Perilaku siswa/i SMP Swasta An-Nizam Medan Denai.
- f. Bentuk kerja sama pihak sekolah dengan pihak internal dan eksternal dalam mencegah/ meminimalisir perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah SMP Swasta An-Nizam Medan Denai

A. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana sekolah mendukung, berkontribusi, dan memotivasi perencanaan program pencegahan perundungan kepada siswa di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai.

B. Pertanyaan Panduan

1. Sejak kapan bapak diamanahkan menjadi Kepala Sekolah di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai?
2. Apa pandangan bapak mengenai kasus perundungan di sekolah? Apakah pernah terjadi perundungan di sekolah ini selama bapak menjabat sebagai Kepala Sekolah?
3. Mengapa bisa terjadi kasus perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai?
4. Bagaimana karakteristik perilaku perundungan yang terjadi?
5. Kapan dan dimana kasus perundungan terjadi? Siapa saja yang terlibat pada kasus perundungan tersebut ?
6. Apa dampak terjadi perundungan terhadap pihak yang terlibat?
7. Apa tindakan/program yang bapak lakukan sebagai Kepala Sekolah dalam mencegah kasus perundungan di sekolah?
8. Bagaimana awal mula bapak merencanakan program tersebut? Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program tersebut atau melakukannya sendiri?
9. Setelah adanya program tersebut, apakah perundungan semakin berkurang atau sebaliknya?
10. Apakah ada kerja sama sekolah dengan pihak eksternal dalam pencegahan perundungan di lingkungan sekolah?
11. Apa faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah terhadap pencegahan perundungan di sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA

Guru PAI SMP Swasta An-Nizam Medan Denai

A. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana peran yang dilakukan dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi siswa terhadap pelaksanaan program pencegahan perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai.

B. Pertanyaan Panduan

1. Sejak kapan bapak diamanahkan sebagai guru PAI di SMP An-Nizam Medan Denai?
2. Apa pandangan bapak mengenai kasus perundungan di sekolah? Apakah pernah terjadi kasus perundungan di sekolah selama bapak menjadi guru PAI di sekolah ini?
3. Mengapa bisa terjadi kasus perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai?
4. Bagaimana karakteristik perilaku perundungan yang terjadi?
5. Kapan dan dimana kasus perundungan terjadi? Siapa saja yang terlibat pada kasus perundungan tersebut?
6. Apa dampak terjadi perundungan terhadap pihak yang terlibat?
7. Apa peran bapak sebagai guru PAI dalam program pencegahan kasus perundungan terhadap siswa di sekolah?
8. Bagaimana bapak melaksanakan program tersebut? Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program pencegahan perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai?
9. Setelah diadakannya program ini, apakah kasus perundungan semakin berkurang atau sebaliknya?
10. Apa faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam mencegah kasus perundungan terhadap siswa di sekolah?
11. Apakah ada kerja sama sekolah dengan pihak eksternal dalam mencegah perundungan di lingkungan sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA

Siswa/i SMP Swasta An-Nizam Medan Denai

A. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh peran dan kepedulian pihak sekolah terhadap tindakan pencegahan kasus perundungan di lingkungan sekolah.

B. Pertanyaan Panduan

1. Sejak kapan kamu menjadi siswa/i di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai?
2. Apa yang kamu pahami tentang perundungan di sekolah? Apakah pernah terjadi perundungan selama kamu menjadi siswa di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai?
3. Apakah kamu pernah terlibat dalam kasus perundungan di sekolah? Bagaimana bentuk dan jenis perundungan yang pernah kamu alami? (jika terlibat)
4. Kapan dan dimana kasus perundungan itu terjadi? Siapa saja yang terlibat dalam kasus perundungan tersebut?
5. Mengapa bisa terjadi kasus perundungan tersebut?
6. Apa dampak yang kamu rasakan saat terlibat kasus perundungan ?
7. Sekolah memiliki program dalam mencegah perundungan, apa pandangan kamu terhadap program tersebut?
8. Apa peran yang kamu lakukan untuk mencegah kasus perundungan tidak terulang kembali?
9. Siapa saja guru yang terlibat dalam pelaksanaan pencegahan perundungan? Bagaimana materi yang disampaikan dalam program tersebut, mudah dipahami atau tidak?
10. Setelah diadakan program tersebut, apakah kamu terlibat kembali dalam kasus perundungan di sekolah?
11. Apa faktor pendukung dan penghambat kamu sebagai siswa dalam mengikuti program pencegahan perundungan?

Lampiran III

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gerbang depan sekolah.
2. Lapangan sekolah.
3. Bangunan sekolah dan ruang kelas.
4. Profil sekolah, Visi Misi Sekolah.
5. Struktur Tenaga Pendidik dan Kependidikan dan Profil Pelajar Pancasila.
6. Sarana dan Prasarana sekolah.
7. Materi atau dokumen terkait yang digunakan untuk mencegah perundungan.
8. Kegiatan dan sarana dalam upaya mencegah meminimalisir perundungan di lingkungan sekolah.
9. Proses observasi dan wawancara bersama kepala sekolah, guru PAI dan siswa/i di sekolah.

Lampiran IV

HASIL WAWANCARA

1. Catatan Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama Informan : Robin Ginting, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2024

Waktu : 10.30-11.15

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah pernah terjadi perundungan di lingkungan sekolah selama bapak menjadi Kepala Sekolah?	Ya tentunya kasus yang pernah terjadi yaitu jenis perundungan baik verbal ataupun non verbal tetap terjadi namun, sekali lagi untuk durasinya ataupun ruangnya semakin kecil lah contohnya jika ada anak saling memukul ada ya namun, sekali lagi gak sampai melukai dikarenakan kita punya agen perundungan hal tersebut cepat diketahui ya kemudian saling mengejek di media sosial ya merasa sok hebat kelompok nya gitukan selalu terjadi dan lebih esktrim lagi sebenarnya ada beberapa kasus yang mereka itu agen anti perundungan tapi mereka kadang menjadi pelakunya karna memang tanda kutip belum duduk 100% dalam pemahaman mereka tentang <i>bullying</i> karna memang karakter sifat mereka seperti itu ya peralihan anak-anak ke remaja seperti itu”
2.	Bagaimana awal mula bapak merencanakan program atau tindakan preventif terhadap perundungan?	Tentunya diawal kita lakukan budaya positif ya atau diisi dengan budaya positif dulu, kita awali dengan keyakinan kelas, kita awali dari membuat aturan kelas yang dibuat oleh siswa itu sendiri dan gurunya kemudian kita selama ini atau di masa kita dulu sekolah yang buat peraturan guru ya, contoh tidak boleh terlambat, PR harus siap itukan tanda kutip keinginan guru tapi tidak keinginan siswa itu sendiri maka upaya kita di sekolah ini yaitu keyakinan kelas, ataupun peraturan kelas yang dibuat bersama yaitu datangnya dari siswa tinggal guru nya mengesahkan dan ketika itu dilanggar oleh siswa tidak seolah-olah guru menghukum karna klo guru menghukum kan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>khawatir <i>bully</i> lah bahasanya adalah kembali kepada guru sebagai teladan apalagi guru PAI harus bisa memberikan keteladanan yang baik. Saya sampaikan terlebih guru juga di An-Nizam punya profil bisa liat ya, guru dimana sering kita gagal paham, kita menghindari <i>bullying</i> di kalangan anak-anak namun di guru juga masih ada yang <i>bullying</i> kalopun kita orang dewasa mungkin sifatnya gak seperti anak-anak, kalo anak-anak kan reaktif sifatnya “gak senang ko main kita” katanya gitukan laki-laki, kalo perempuan makin kerucut tingkat <i>circle</i> nya itu seperti itu</p>
4.	<p>Apa tindakan/program yang bapak lakukan sebagai Kepala Sekolah dalam mencegah kasus perundungan di sekolah?</p>	<p>Sekolah tentunya punya aturan apalagi di masa saya sebagai Kepala Sekolah aturan <i>bullying</i> ini sudah kita buat ketat dengan menghadirkan team Agen Perubahan Anti Perundungan, dibentuk di tahun 2021 bekerja sama dengan Puspeka langsung dan difasilitasi oleh mereka memang terkait pada pelatihan kepada organisator program 2 orang guru sekaligus dua guru tersebut membuat pelatihan kepada 30 orang anak selama 2 pekan yang tentunya pemilihan anak ini dengan menggunakan rubrik ataupun indikator dari Puspeka, indikator salah satunya adalah salah satu temannya ataupun seseorang yang banyak berkawan dengan kawan yang lain di media sosial ataupun dalam ruang kelasnya gitu, namun yang namanya <i>bully</i> tetap ada namun tingkatnya lebih sederhana namanya sponitas yang hadir baik itu dari kalangan guru ataupun kalangan siswa namun, dikarenakan kita punya aturan tetap harus kita ingatkan terus sehingga tidak menjadi sebuah kebiasaan buruk ya</p>
4.	<p>Apakah ada kerja sama pihak sekolah dengan pihak eksternal dalam mencegah perundungan di lingkungan sekolah Pak?</p>	<p>Ya tentunya kalo kolaborasi jelas yang pertama tadi kita sampaikan ada, karna yang langsung yang memfasilitasi itu Puspeka, kemudian pihak yang kedua adalah tetap kita menjalin dengan kepolisian karena biasanya <i>bullying</i> kadang-kadang mengarah kepada kriminalitas maka untuk bab polisi kita ada mengundang mereka sebagai narasumber atau</p>

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>sebagai pembicara di upacara bendera ya kita sampaikan dalam materinya kita sinkronkan dengan materi genk motor narkoba, masalah <i>bullying</i> tadi itu disampaikan, diramu dengan 3 komponen materi tadi di lapangan dalam rangka menanamkan kesadaran kemudian ini juga belum berjalan dengan baik dan masih menjadi program sekolah yaitu orang tua mengajar dan alumni mengajar ya namanya kelas inspiratif ini sudah kita jalankan namun belum maksimal dikarenakan benturan waktu yang ada tapi tetap ingat ini menjadi program unggulan kita untuk merangkul orang luar apalagi alumni dan orang tua kan orang luar tapi terikat kalau kepolisian tanda kutip kan orang luar gak pala terikat tapi ketika gunakan orang tua makin baik kenapa ada juga profesi sebagai polisi, sebagai Abri atau TNI, sebagai guru, dokter juga ada, alumni juga sama, ini menjadi sebuah wasilah kita untuk bisa berkolaborasi dengan pihak luar namanya kita sekolah tidak berdiri sendiri membutuhkan masyarakat sebagai kawan <i>partner</i> kolaborasi termasuk sebenarnya klo pun tak terikat kantin pun luar, ataupun tukang becak orang luar kenapa ketika anak-anak ada masalah di luar cepat informasi ke kita makanya kita ketahu bersama bahwa kolaborasi dengan pihak luar itu penting.</p>
5.	Menurut pandangan bapak, apa saja faktor penghambat dan pendukung bapak sebagai Kepala Sekolah dalam upaya mencegah atau meminimalisir perundungan di sekolah?	<p>Faktor pendukung tentunya keterlibatan warga sekolah ya artinya kawan-kawan guru ataupun tanda kutip menjadi tugas tambahan mereka, tapi saya rasa tidak menjadi beban kenapa karna ini kan namanya karakter, karakter ini mungkin sering saya sampaikan sebagaimana sekolah penggerak hari ini mengadopsi sistem pembelajaran Ki hajar Dewantara <i>Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut wuri Handayani</i> maknanya di depan guru-guru bisa menjadi teladan, di tengah-tengah siswa memberikan pendampingan penguatan di belakang mereka bisa menjadi dorongan atau motivasi. Nah, ini disampaikan kepada</p>

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>kawan-kawan guru kemudian juga warga sekolah yang lainnya mendukung dalam bab ini termasuk yayasan ketika membuat aturan kita juga di awal sudah membuat plang ya plang sekolah ramah anak kita upayakan maka dukungan itu sudah kita dapatkan. Tentunya punya penghambat ataupun penghalang yaitu belum 100% orang tua dengan tulus mendampingi program ini, kenapa karna adakalanya ketika kita nasehati si anak orang tua menganggap ah perkara kecil kok, terlalu lebay pak gitukan termasuk sebenarnya gak dikatakan <i>bully</i> tapi mengarah-arrah bisa jadi contoh pangkas rambut, nah kita sudah sering mengingatkan kepada kawan-kawan guru untuk menyampaikan kepada orang tua melalui wali kelas agar rambut anak-anak rapi namun, kita selalu sampaikan juga secara psikologisnya jangan pernah merasa program sekolah itu menjadi beban bagi orang tua contohnya rambut panjang tidak ada kaitan dengan kepintaran, gak ada kaitanya kan rambut panjang dengan kepintaran namun, sekolah punya aturan punya disiplin yang harus diikuti oleh peserta didik kita ya seperti itu jadi penghambatnya belum 100% orang tua mendukung dalam bab terlibat langsunglah artinya kita layani langsung anak-anak tidak 100% juga langsung terima sebagai contoh ketika ada anak yang dilabrak sama kawannya gak mau kita damaikan dengan cara kita pengen mereka ketemu dengan orang tua yang bersangkutan ini termasuk kendala seperti itu kami yakin program yang kita buat ini tidaklah sampai membahayakan siswa kita seperti itu</p>

2. Catatan Wawancara dengan Guru PAI

Nama Informan : Saiful Akhyar,S.HI,S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI dan BP

Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2024

Waktu : 09.30-10.10

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah pernah terjadi kasus perundungan di sekolah selama bapak menjadi guru PAI di sekolah ini? Kemudian bagaimana karakteristik perundungan yang pernah terjadi Pak?	Kalau saya rasa kasus-kasus perundungan atau tindakan <i>bullying</i> ini merupakan suatu yang masih terjadi di sekolah ya, bukan hanya di sekolah kita aja ya bahkan di semua sekolah saya rasa terjadi meskipun intensitasnya berbeda-beda kan, mungkin kasusnya juga berbeda-beda. Nah kalau di sekolah kita pernah terjadi tetapi tidak sampai kepada persoalan yang mengarah proses hukum, cepat kita tangani cepat kita lakukan tindakan secara kekeluargaan. Karakteristik perundungan yang terjadi ini saya rasa kalau di sekolah kita belum lagi sampai pada persoalan yang berdampak besar lah kan kalau seandainya terjadinya perundungan itu hanya pada wilayah seperti antara satu siswa dengan siswa lain saling mengejek, kemudian saling menyebutkan kekurangan, kemudian siswa yang satu dengan siswa yang lain terkadang ya melakukan hasutan kepada kawan yang lain untuk tidak berteman dengan kawan yang dianggapnya yang tidak layak atau tidak cocok bersama mereka gitu..ya kalau karakternya hanya sebatas itu, tidak pada persoalan yang besar ya yang berdampak besar.
2.	Apa peran bapak sebagai guru PAI dalam program pencegahan kasus perundungan terhadap siswa di sekolah?	Nah tentu sangat vital ya peran guru PAI dalam mencegah perundungan apalagi ya pendidikan agama Islam ini adalah mata pelajaran yang harusnya mampu guru memberikan pemahaman pembentukan karakter baik pada diri

		<p>siswa, pada dasarnya agama itu membentuk karakter bagi pemeluk-pemeluknya yang yakin, nah itu terkait dengan eksistensi ajaran-ajaran agama itu sendiri, salah satu nilai yang diajarkan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam ini adalah sikap saling menghormati, sikap saling menghargai kemudian berbagi dan lain sebagainya dan sementaranya adalah akhlakul karimah, pendidikan karakter baik salah satu muatannya daripada mata pelajaran PAI. Nah, ini yang paling penting disadari ya oleh guru mata pelajaran PAI termasuk saya sendiri, kemudian kita juga mengadopsi kurikulum merdeka salah satu komponennya adalah penguatan profil pelajar pancasila ya dimensi-dimensi nya itu harus merealisasi pada siswa gitukan, kalau seandainya itu terjadi maka seharusnya tidak ada tindakan-tindakan perundungan yang dilakukan baik oleh siswa ke siswa lain, guru ke siswa ataupun siswa ke guru ya</p>
3.	<p>Bagaimana bapak melaksanakan program pencegahan perundungan tersebut? Siapa saja ya pak yang terlibat pada pelaksanaan program pencegahan perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai?</p>	<p>Alhamdulillah, meskipun sampai hari ini masih terdapat kasus perundungan tapi kita tidak putus untuk berusaha bagaimana memaksimalkan peran kita masing-masing tentunya melakukan pencegahan tindakan perundungan ini programnya kita terus mengikuti di awal kita diamanahkan sebagai sekolah penggerak gitukan kita mengikuti program <i>roots</i> yang dibuat oleh ini ya Kementerian Pendidikan melalui Pusat Penguatan Karakter. Alhamdulillah kita ikut pelatihan itu selama 1 minggu waktu itu secara <i>online</i> kita ikuti yaitu guru BK dan wakasek bidang kesiswaan, dan kebetulan saya yang mengikuti itu barulah kita sudah imbaskan kepada anak-anak, kita sudah membentuk Agen Perubahan Anti Perundungan</p>

		<p>untuk perwakilan masing-masing kelas berjumlah yaitu 30 orang yang bertugas mensosialisasikan hal-hal yang berkaitan dengan pencegahan tindakan perundungan, alhamdulillah kita sudah punya Agen Perubahan ini merekrut dari siswa kita sendiri.</p>
4.	<p>Lalu, apakah ada kerja sama sekolah dengan pihak eksternal dalam mencegah perundungan di lingkungan sekolah Pak?</p>	<p>Nah, jadi dalam melakukan tindakan pencegahan perundungan ini tentu kita membutuhkan sebuah kolaborasi, tidak hanya dilakukan oleh guru PAI tapi juga harus melibatkan peran guru yang lain karena pencegahan tindakan perundungan ini adalah tanggung jawab kita semua, tanggung jawab warga sekolah siapapun mereka apakah Kepala Sekolah, apakah guru, apakah siswa itu sendiri kan itu merupakan tanggung jawab bersama. Kolaborasi itu sangat penting ya. Nah, di sekolah kita ya selain guru PAI yang berperan penting dalam tindakan pencegahan perundungan itu kita juga punya program yang dibuat oleh Wakasek bidang Kesiswaan kemudian bekerja sama dengan guru Bimbingan Konseling dalam membuat dan membentuk hal-hal yang berkaitan dengan upaya pencegahan tindakan perundungan yang terjadi di sekolah. Ya kita dalam melakukan tindakan pencegahan perundungan ini kita juga melakukan kerja sama ya dengan lembaga lain, contohnya kita beberapa kali melakukan kunjungan ke berbagai instansi dalam hal rangka memberikan penguatan lah karakter kepada anak-anak kita ya ada kalanya mereka yang datang kemari untuk memberikan sosialisasi yang baik ataupun penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan penguatan karakter kemudian kita tentu ya melakukan kerja sama komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan siswa seperti orang tua ya,</p>

		kemudian komunitas yang bisa memberikan dukungan/ <i>support</i> dalam pencegahan tindakan perundungan ini
5.	Lanjut ya pak, apa saja ya faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam mencegah kasus perundungan terhadap siswa di sekolah Pak?	<p>Kalo pendukung nya ya, kita pertama mendapatkan <i>support</i> baik dari orang tua maupun kepala sekolah untuk terus menguatkan karakter dalam upaya meminimalisir atau mencegah tindakan perundungan itu terjadi gitu, kemudian yang kedua adalah kita juga mendapatkan apa ya <i>support</i> pembiayaan melaksanakan pelatihan-pelatihan tentang penguatan karakter ya kepada peserta didik, itu beberapa faktor pendukung kemudian faktor pendukung lainnya yang tidak bisa kita sebutkan secara eksplisit. Ya salah satu faktor penghambat nya ya perkembangan teknologi, sebenarnya kita tidak sepenuhnya menyalahkan ini karna teknologi ini kan seperti mata pisau artinya bagian tajam dan bagian yang tumpul kalo seandainya apa keterbukaan dunia informasi ini dimanfaatkan untuk hal-hal yang negatif maka dampaknya negatif gitu tapi kalo seandainya perkembangan teknologi ini dimanfaatkan ke hal yang positif maka itu bisa bermanfaat ya bagi perkembangan kehidupan. Nah, jadi itu salah satu penghambat kita itu ketertarikan siswa kita ini di dunia media sosial hal itu setidaknya berpengaruh pada daya serap anak-anak kita ini tentang materi-materi pencegahan perundungan ha itu yang pertama. Kemudian, yang kedua saya rasa ya kontrol karna kita tidak 24 jam bersama mereka jadi ketika mereka berada di luar sekolah maka hal itu terkadang sulit kita melakukan <i>controlling</i> siswa lakukan di rumah.</p>

3. Catatan Wawancara Ketua Agen Perubahan Anti Perundungan

Nama Informan : M. Faqih Zuhdi Asy'ari

Jabatan : Ketua Agen Perubahan Anti Perundungan

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2024

Waktu : 10.30-11.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang kamu pahami tentang perundungan di sekolah?kamu pernah atau tidak terlibat dalam kasus perundungan di lingkungan sekolah? Kalau pernah,apa jenis/ atau karakteristik perundungan yang pernah kamu alami?	<i>Bullying/</i> perundungan kak macam menjatuhkan mental setiap anak baik pelaku maupun korban bisa jatuh mental nya, saling mengejek,saling memukul itu aja sih yang saya pahami kak. Trus karakteristik perilaku perundungan yang pernah terjadi kak saya pernah menjadi korban dan pelaku hehe. Saat jadi pelaku dulu pas akhir-akhir kelas 7 saya pernah ngejek kawan sampai dia nangis gitu. Ngejek tentang orang tua trus saat jadi korban perundungan saat saya melaporkan teman saya gak kumpul hp jadi saya melaporkan ke guru, trus dia gak suka saya, benci gitu sampe mukul badan saya tapi gak sampe berantem kak. Pas jadi pelaku saat kelas 7 di dalam kelas teman saya sekelas kak. Pas kelas 8, di kelas dengan teman sekelas orang yang berbeda.
2.	Apa pandangan kamu terhadap program sekolah dalam mencegah perundungan?	Dari pandangan saya program tersebut itu sudah bagus tapi kurang ditingkatkan, kurang diaktifkan oleh pihak sekolah kak. Trus Agen Perubahan itu lebih bagus sih yang dimasukkan itu aturan pelaku-pelaku perundungan kak supaya dia macam punya rasa ingin mengubah di agen perundungan, karna yang masuk kesitu orang-orang baik
3.	Apa tugas dan peran dari team Agen Perubahan anti perundungan yang ada di sekolah ini?	Ya pertama saya mengevaluasi diri saya sendiri, saya udah tidak ada melakukan perundungan gitu tidak baru saya ke teman-teman ya nyampaikan kalo semisal ada <i>pembullying</i> saya larang. Saya pisahkan aja kalo saya nampak ada yang mau merundung.

4. Catatan Wawancara dengan Anggota Agen Perubahan Anti Perundungan

Nama Informan : Nabila Syaffira Ramadhani
 Jabatan : Anggota Agen Perubahan Anti Perundungan
 Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Mei 2024
 Waktu : 10.00-10.30

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa pandangan kamu terhadap program sekolah dalam upaya mencegah perundungan? Apa tugas dan peran dari Agen Perubahan Anti Perundungan?	Bagus sih kak biar bisa mengurangi <i>bully-bully</i> gitu. Iya, termasuk anggota Agen Perubahan Anti Perundungan. Kalo semisalnya ada <i>pembullying</i> di sekolah itu diselesaikan baik-baik jika bisa diselesaikan kami lapor ke guru kak. Trus tugas Agen Perubahan itu kak lapor-lapor kalo ada yang <i>dibully</i> gitu. Yang bina kami itu kak bu Nashwa (guru BK) sama pak Saiful (guru PAI).
2.	Apa faktor penghambat kamu dalam menjalankan peran untuk mencegah perundungan?	Untuk penghambatnya hp kak, karna 24 jam gak dikontrol, contohnya nyebar-nyebar aib foto-foto kita tanpa izin dipost gitu meski cewek trus ada nyindir-nyindir kak di sosmed kek WA, instagram gitu kek awalnya salah paham aja sih kak trus dia eh sindir-sindir di <i>story</i>

5. Catatan Wawancara dengan Siswa

Nama Informan : Rafiq Maulana Tanjung

Jabatan : Siswa kelas VIII

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Mei 2024

Waktu : 09.30-10.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	<p>Apa yang kamu pahami tentang perundungan di sekolah? Apakah pernah dirundung selama menjadi siswa di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai? Apakah kamu pernah terlibat dalam kasus perundungan di sekolah?</p>	<p>Kalo perundungan kan kak berbahaya karna bisa menghancurkan masa depan kita jadi, sebaiknya kita gak usah atau harus mencari pergaulan yang baik kak, terus banyak mendekatkan diri kepada Allah biar masa depan kita itu baik agar tujuannya juga baik, dalam kebaikan gitu. Mengenai kasus perundungan kak pernah terjadi, kayak ada dulu ada yang bawa barang-barang vape gitu di sekolah dia bawa, lalu dimasukkan di dalam tas menjadi penyebablah kak perundungan itu hampir ribut karena diadakan. Baru ada yang berantam, tapi selama saya disini Alhamdulillah belum ada saya dirundung. Terus setau saya dulu ada orang berantem di kelas koridor kelas 6 di lantai 2 itu kak saat guru-guru kebetulan sudah pada pulang, disitu orang itu main berantem gitu, jadi dikasih tau sama orang saya dan pelakunya itu teman seangkatan, gak tau mungkin orang tu kesal aja satu sama lain kan makanya jadi berantam, ya bisa jadi salah paham kak.</p>
2.	<p>Apa faktor yang mendukung dalam mencegah perilaku perundungan di sekolah?</p>	<p>Pendukung, tentu juga orang tua juga banyak menasehati kalau di rumah biar kedepannya lebih baik gitu selain orang tua juga ada masukkan dari guru-guru kak.</p>

6. Catatan Wawancara dengan Siswi

Nama Informan : Nida'an Khafiyah Rambe

Jabatan : Siswi Kelas IX

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Mei 2024

Waktu : 13.00-13.30

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut pandangan kamu, apakah pernah terjadi perundungan selama kamu menjadi siswa di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai? Pernah atau tidak kamu terlibat dalam perundungan di sekolah?	Menurut saya kak perundungan di sekolah itu masih sering terjadi dan saya juga pernah merasakan perundungan itu kak. Yaitu saya menjadi korban lewat <i>bully</i> di sosial media kak. Kalo di sekolah kurang banyak, lebih sering di sosial media.
2.	Bagaimana karakteristik perundungan yang pernah kamu alami? Kira-kira kapan dan dimana kamu sering dirundung?	Saya menjadi korban lewat <i>bully</i> di sosial media kak. Kalo di sekolah kurang banyak, lebih sering di sosial media. Di waktu-waktu yang kosong kayak jam istirahat kak, yang merundung teman sebaya cuman gak yang sekelas juga kak. Itu semua karena kesalahpahaman dan rasa iri hati dari pelaku ke saya kak, saya merasa kecewa kak karena orang yang merundung ini sudah saya anggap teman dekat gitu kak.
3.	Bagaimana tanggapan kamu terhadap program sekolah dalam upaya pencegahan perundungan yaitu Agen Perubahan Anti Perundungan? Lalu, apakah kamu paham materi yang diajarkan sebagai bentuk upaya mencegah atau meminimalisir perundungan di sekolah?	Dari pandangan saya program tersebut itu sudah bagus tapi kurang ditingkatkan, kurang diaktifkan oleh pihak sekolah. Saya paham atas materi tersebut kak, yaitu adab kita berteman, gimana cara kita berteman dengan teman sebaya gimana cara adab-adab nya terus apa yang harus kita lakukan supaya tidak terjadi pertengkaran sesama teman kak

Lampiran V

Surat Izin Riset ke Sekolah SMP Swasta An-Nizam Medan Denai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4063/ITK.IV.1/PP.00.9/03/2024.1/ITK.V.3/PP.00.9/03/2024 27 Maret 2024
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP Swasta An-Nizam Medan

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Risky Handayani
NIM	: 0301203161
Tempat/Tanggal Lahir	: Sisumut, 10 Maret 2002
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Dusun Afd VII Sisumut , Kecamatan Kota Pinang Kelurahan Sisumut Kecamatan Kota Pinang

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Tuba II No.62, Tegal Sari Mandala III, kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 27 Maret 2024
 a.n. DEKAN
 Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Digitally Signed
Dr. Mahariah, M.Ag
 NIP. 197504112005012004

Tembusan:
 - Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keastian surat

Lampiran VI

Surat Balasan Izin Riset di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai


YAYASAN SECH OEMAR BIN SALMIN BAHADJADI
PERGURUAN ISLAM
SMP SWASTA AN-NIZAM
 Jl. Tuba II / Perjuangan No 62 Medan – 20226. Telp. 061-7341542 Fax. 061-7350605
 Website ; annizam.sch.id - E-mail : smpannizam@yahoo.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET
 NO. 032.2/K/YSOB/SMP/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Robin Ginting, M.Pd
 Jabatan : Kepala SMP Swasta An-Nizam

Menerangkan bahwa :

Nama : **RISKY HANDAYANI**
 Tempat/tanggal lahir : Sisumut, 10 Maret 2002
 NIM : 0301203161
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang Studi : S-1
 Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai

Benar telah melaksanakan Riset di SMP Swasta An-Nizam Medan sejak tanggal 27 Maret s.d 27 Juni 2024 sesuai dengan surat izin Riset dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor B-4063/ITK.IV.1/PP.00.9/03/2024.1/ITK.V.3/PP.00.9/03/2024

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 27 Juni 2024


 Kepala Sekolah
Robin Ginting, M.Pd

Lampiran VII Dokumentasi

1. Dokumentasi Observasi



Gambar 1. Gerbang depan sekolah



Gambar 2. Bangunan Kelas



Gambar 3. Ruang Kelas



Gambar 4. Lapangan Sekolah



Gambar 5. Mesjid Sekolah

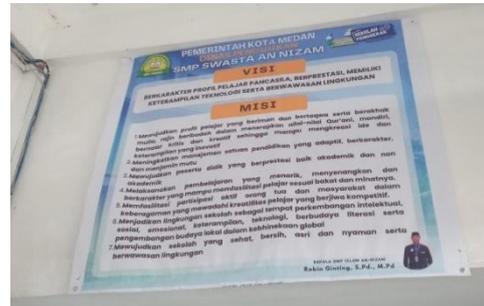


Gambar 6. Perpustakaan Sekolah

Lokasi Penelitian: Sekolah SMP Swasta An-Nizam Medan Denai



Gambar 7. Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Swasta An-Nizam Medan Denai



Gambar 8. Visi Misi SMP Swasta An-Nizam Medan Denai



Gambar 9. Profil Pelajar SMP Swasta An-Nizam Medan Denai



Gambar 10. Struktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Swasta An-Nizam Medan Denai



Gambar 11. Ruang BK dan Aula Audio Visual dimanfaatkan menjadi Saprass pelaksanaan Program Agen Perubahan Anti Perundungan



Gambar 12. Poster Agen Perubahan Anti Perundungan



Gambar 13. Wakapolsek Medan Area menjadi inspektur upacara sebagai bentuk kerja sama sekolah dengan pihak kepolisian



Gambar 14. Sosialisasi Stop *Bullying* melalui Media Sosial oleh Tim Agen Perubahan Anti Perundungan



Gambar 15. Lemari kreativitas siswa SMP Swasta An-Nizam Medan Denai, kadang tugas mereka melalui kreativitas membuat tulisan mencegah perundungan



Gambar 16. Sosialisasi Stop *Bullying* melalui poster komik

2. Dokumentasi Wawancara



Gambar 17. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Swasta An-Nizam Medan Denai



Gambar 18. Wawancara dengan Guru PAI juga pembimbing Agen Perubahan Anti Perundungan



Gambar 19. Wawancara dengan Ketua Agen Perubahan Anti Perundungan



Gambar 20. Wawancara dengan Anggota Agen Perubahan Anti Perundungan



Gambar 21. Wawancara dengan Rafiq Maulana Tanjung



Gambar 22. Wawancara dengan Nida'an Khafiyah Rambe

Lampiran VIII

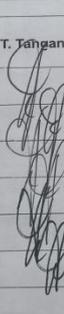
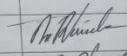
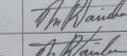
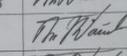
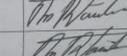
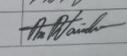
Kartu Bimbingan Skripsi



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI
Semester Gasal/Genap Tahun Akademik

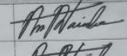
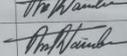
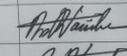
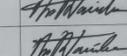
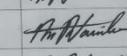
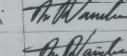
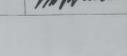
Nama : Rismu Handayani	Pembimbing I : Dr.H. Hasan Matsum, M, Ag	NIP. 196909252008011014
NIM : 0301203161	Pembimbing II : Dr. Ahmad Darlis, M.Pd.I	NIP. 198706222020121006
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)	SK Pembimbing :	

Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENEGSAH PERUNDANGAN DI SMP. SWASTA. AN-NIZAM. MEDAN. DEHA

P E R T	PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
	Tgl.	Materi Bimbingan/Saran	T. Tangan	Tgl.	Materi Bimbingan/Saran	T. Tangan
I	Senin 10-01-24	Bimbingan Umum terkait Subul		Senin 22-1-24	- Acc judul - Bimbingan BAB I	
II	Selasa 23-1-24	ACC judul + BAB I Persetujuan REVISI BAB I		Senin 29-1-24	Revisi BAB I	
III	Kamis 1-2-24	Bimbingan BAB II & BAB III		Senin 2-2-24	Bimbingan BAB II & III - Can referensi karya ilmiah penemuan	
IV	Senin 5-2-24	Revisi BAB II		Selasa 6-2-24	Revisi BAB II - Tabungkan edit yang relevan	
V	Senin 12-2-24	Revisi BAB III		Senin 19-2-24	Revisi BAB III	
VI	Rabu 21-2-24	Acc Proposal skripsi		Selasa 20-2-24	Acc Proposal skripsi	
VII	Kamis 21-02-2024	Bimbingan instrumen penelitian		Senin 22-02-24	Bimbingan instrumen penelitian	

| 28



VIII	Senin 26-02-2024	Revisi instrumen penelitian		Senin 26-02-24	Revisi instrumen penelitian	
IX	Rabu 07-03-2024	Bimbingan tentang penelitian		Kamis 07-03-2024	Bimbingan tentang penelitian	
X	Rabu 07-03-2024	Bimbingan Bab IV & V		Rabu 07-03-2024	Bimbingan BAB IV & V	
IX	Selasa 11-03-2024	Konsultasi pengisian Bab IV		Rabu 13-03-2024	Konsultasi pengisian Bab IV - Tabungkan referensi yang relevan	
XII	Senin 04-06-2024	Bimbingan hasil penelitian		Selasa 25-06-2024	Bimbingan hasil penelitian	
XIII	Rabu 03-07-2024	Menyempatkan Bab IV & V		Rabu 03-07-2024	Menyempatkan Bab IV & V	
XIV	Senin 05-07-2024	Revisi Bab IV & V Perbaiki tabel pada hasil penelitian		Senin 08-07-2024	Revisi Bab IV & V Perbaiki abstrak penelitian	
XV	Senin 08-07-2024	Revisi Bab IV, "Lampiran" Revisi Haruskan hasil hasil lampiran		Selasa 09-07-2024	Revisi Bab IV, V perhatikan lagi dalam pengisian kerangka	
XVI	Rabu 10-07-2024	Acc Murnasari		Kamis 11-07-2024	Acc Murnasari	

Medan, 21 Juli 2024


 Ketua Prodi Program Studi
 Dr. Murnasari, M. Ag
 NIP. 1965050612005012004
 RIKLIK INDONESIA

Catatan: Pada Saat Bimbingan, Kartu Ini Harus Di Isi Dan Ditandatangani Oleh Pembimbing

| 29

Lampiran IX**BIODATA PENULIS****A. Identitas Diri**

1. Nama : Risky Handayani
2. NIM : 0301203161
3. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
5. T.T.Lahir : Sisumut, 10 Maret 2002
6. Email : risky0301203161@uinsu.ac.id
7. No.Hp : 081361605662
8. Alamat : Sisumut, Kota Pinang, Labuhanbatu Selatan
9. Jenis Kelamin : Perempuan
10. Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
11. Nama Ayah : Agus Subroto
12. Nama Ibu : Afrida Sulwiyani
13. Pekerjaan Ayah : Karyawan BUMN
14. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Pendidikan

1. SDN 118371, tamat Tahun Ajaran 2014 di Blok Songo, Labusel.
2. Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah, tamat Tahun Ajaran 2017 di Kota Pinang, Labuhan Batu Selatan.
3. Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah, tamat Tahun Ajaran 2020 di Kota Pinang, Labuhan Batu Selatan.
4. UINSU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, PAI (2020-2024)